

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik secara terstruktur agar tercapainya tujuan pembelajaran.¹ Metode pembelajaran memiliki tujuan yaitu agar pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien, membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognisi, afeksi dan *skill*, serta membantu pendidik dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan menyenangkan.² Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode demonstrasi, diskusi, proyek, eksperimen dan karya wisata.³ Selain itu, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajarannya yaitu *Peer Teaching Method*.⁴

Peer Teaching Method merupakan metode pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dan berperan sebagai guru dengan menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik lainnya. Pemilihan tutor yang menjadi pemimpin dalam kegiatan kelompok ini memerlukan pertimbangan yaitu peserta didik yang didasarkan atas prestasi, punya hubungan sosial baik

¹ Rino, *Kurikulum Perencana, Implementasi, Evaluasi, Inovasi dan Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 120

² Muhammad Naim, "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal*, Vol. 7, No, (2 Maret 2020), 86.

³ Aza Nuralita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Etnosains dalam Pembelajaran Tematik SD", *Jurnal*, Vol. 8, No 1, (2020), 6.

⁴ Dina Nur Ramadani, dkk, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Datar Kelas IV", *Jurnal*, Vol. 4, No. 1 (2023), 47.

dan cukup disenangi oleh temannya.⁵ Menurut Hairul Malik dalam penelitiannya bahwa *peer teaching method* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengkaji fenomena alam, baik itu berupa benda maupun peristiwa yang berkaitan dengan alam semesta. Materi pelajaran IPA di sekolah dasar memuat materi fenomena alam dan pengetahuan-pengetahuan alam di sekitar peserta didik.⁷ Ilmu pengetahuan memiliki kedudukan tertinggi dalam pandangan Islam yakni sebagai alat untuk mengelola sumber-sumber alam agar dapat mencapai ridha Allah Swt, sebagaimana Firman-Nya dalam Q.S Luqman ayat 10.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرْوَاهَا وَالْقِي فِي الْأَرْضِ رَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا
مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ (١٠)⁸

Dia Menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyahkan kamu dan Memperkembangbiakkan segala jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan kami turunkan air hujan dari langit, lalu kami Tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

Ayat di atas menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan alam dan sosial, yang merupakan jalan untuk mencapai tujuan hidup yang dikehendaki-Nya yaitu menyejahterakan sesama manusia, diri sendiri dan demi mencapai ridha-Nya. Kesejahteraan didapatkan apabila manusia mengelola sumber daya alam (*natural resources*) dengan memahami segala aturan dan hukum yang

⁵ Hairul Malik, "Implementasi Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Siswa kelas VI SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong", *Jurnal*, Vo. 5 No. (2 Juli 2017),6.

⁶ Ibid., 8.

⁷ Ulya Shoffa, "Pengembangan Multimedia Interaktif Mapel IPA untuk Siswa Kelas V SDN Kuwaron 1", *Jurnal*, Vo. V, No. 5, (2016), 54

⁸ Al-Qur'an, 31:10.

memungkinkan manusia dapat menggunakan bumi dengan sebaik-baiknya.⁹ Pada hakikatnya manusia harus menjaga dan mengelola lingkungan alam dengan baik demi keberlangsungan manusia, karena anugerah yang diberikan oleh Allah harus dijaga dengan baik.

Pengelolaan alam dibutuhkan ilmu pengetahuan berupa sains maupun sosial dalam menjaga dan melestarikan alam. Ilmu pengetahuan tersebut sangat berperan penting terkhusus ilmu pengetahuan alam atau lingkungan yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang diajarkan, sehingga Kemendikbudristek menintegrasikan dua mapel IPA dan IPS yaitu menjadi IPAS. Peran pendidik kepada peserta didik memberikan pemahaman tentang pentingnya ilmu pengetahuan, terkhusus alam atau lingkungan yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam mapel IPAS.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan dua mata pelajaran yang dijadikan satu karena peserta didik cenderung memperhatikan segala sesuatu secara utuh dan terpadu.¹⁰ Selain itu, mereka pada umumnya masih dalam tahap berpikir nyata atau sederhana, komprehensif dan holistik namun harus secara detail. Mata pelajaran IPAS diharapkan dapat membuat peserta didik terbiasa dalam mengelola lingkungan alam dan sosial dengan baik.

Mapel IPAS diterapkan pada jenjang pendidikan yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sendiri diterapkan

⁹ Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 109.

¹⁰ Deni Hadiansyah, *Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Paradigma Baru*, (Bandung: Renika Veronika, 2022), 45.

sebagai pengembangan Kurikulum 2013 dan salah satu upaya untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). Konsep Kurikulum Merdeka bahwa peserta didik diberikan suatu kebebasan dalam berpikir baik secara individual maupun kelompok, sehingga menjadi generasi yang unggul, kritis, kreatif, inovatif dan kolaboratif. Kebebasan di sini artinya pendidik dan peserta didik memiliki kebebasan dalam mengelola pembelajaran sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dalam memahami materi, dapat memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.¹¹ Kurikulum Merdeka memiliki konsep bahwa peserta didik diberikan suatu kebebasan dalam berfikir baik secara individual maupun kelompok, sehingga menjadi generasi yang unggul, kritis, kreatif, inovatif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil pra observasi awal Sekolah Dasar Islam Sultan Agung 1.3 Semarang bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IV pada Mapel IPAS sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, kelompok dan *peer teaching method*. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajarannya yaitu *Peer Teaching Method*.¹² Hal ini sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang pembelajaran berpusat kepada siswa. Metode tersebut sudah diterapkan dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Lalu bagaimana pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum

¹¹ Khoirulrizal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 15.

¹² Dina Nur Ramadani, dkk, "Penerapan Metode Tuter Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Datar Kelas IV", *Jurnal*, Vol. 4, No. 1 (2023), 47.

Merdeka terkhusus pada Mapel IPAS yang merupakan mapel intergrasi dari dua Mapel yaitu IPA dan IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SDI SULA 1.3 Semarang”. Judul ini belum dibahas pada penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti tentang bagaimana pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel IPAS materi wujud benda dan perubahannya.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada beberapa permasalahan, sehingga lebih fokus pada pembahasannya dan menjadi lebih jelas dan tidak melebar. Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) serta hambatan dalam pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam pembelajaran Mapel IPAS di kelas IV SDI Sultan Agung 1.3 Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan peneliti untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam kurikulum merdeka belajar pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDI SULA 1.3 Semarang?

2. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan *Peer Teaching Method* pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDI SULA 1.3 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam kurikulum merdeka belajar pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDI SULA 1.3 Semarang;
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan *Peer Teaching Method* pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDI SULA 1.3 Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat terlebih di dunia pendidikan, diantara manfaatnya yaitu;

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pelaksanaan *peer teaching method* pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) serta implementasinya dalam Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan metode pembelajaran terkhusus *peer teaching method* yang pada hakikatnya akan berdampak bagi mutu sekolah.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan serta dapat memperluas pengetahuan pendidik ataupun calon pendidik dalam memilih metode pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang bersifat sejenis terkhusus pelaksanaan *peer teaching method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari tiga pokok bahasan yang memiliki titik fokus yang berbeda, namun saling mendukung.

BAB 1 adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yang berisikan tentang bagaimana alasan kenapa mengambil judul,

batasan masalah yang berisikan batasan-batasan masalah agar fokus pada permasalahan, rumusan masalah yang terdiri dari dua pilihan masalah, tujuan penelitian yang akan dilakukan dan manfaat penelitian.

BAB II membahas tentang kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul antara lain: *Peer Teaching Method*, Kurikulum Merdeka, Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan kerangka berfikir.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV mendeskripsikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Deskripsi ini berisi tentang pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

BAB V adalah bagian tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk kedepannya.